

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil analisa di Bab IV, penggambaran budaya Jepang pada film 47 Ronin diperlihatkan melalui 5 sub bab antara lain; Pertama mengenai cara salam dengan orang Jepang, saat berhadapan dengan orang Jepang, menundukan kepala(Ojigi) merupakan cara salam ataupun menunjukkan sikap hormat kepada mereka. Kedua, Jepang memiliki senjata khas berupa pedang panjang yang mereka sebut “Katana”, dimana yang berhak menggunakannya ialah seorang Samurai. Terdapat budaya seni beladiri yang menggunakan pedang panjang tersebut yaitu Laido. Ketiga cara duduk formal di Jepang, orang Jepang terbiasa duduk dengan posisi berlutut terutama saat berada di situasi formal. Keempat, penerapan tata cara makan di Jepang. Saat makan terdapat norma-norma & etika yang harus dijaga salah satunya tidak mengangkat mangkok nasi saat makan. Kelima, Film ini juga menggambarkan secara detail mengenai tata cara prosesi pensucian diri dengan menusukan pisau kecil ke perut (Seppuku). Dimana perlu beberapa persiapan sebelum melakukan prosesi tersebut, seperti menyiapkan baju putih, surat terakhir dan sebagainya. Seppuku dilakukan untuk menjaga nama baik diri sendiri dan juga nama baik orang yang dirugikan oleh perbuatannya. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa budaya Jepang yang digambarkan dalam film ini adalah budaya kepatuhan & sikap penuh tanggung jawab.

V.2 Saran

V.2.1 Saran akademik

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap hasil analisa ini mampu dijadikan dasar untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu penggambaran budaya Jepang. Peneliti juga berharap pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lain agar penelitian dapat dipandang dari berbagai sudut pandang.

V.2.2 Saran praktis

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian mengenai budaya Jepang ini, dapat menjadi semangat untuk terus meneliti budaya-budaya Jepang lainnya. Dan juga tidak menganggap film hanya sekedar alat hiburan, tetapi sebagai edukasi diri sendiri khususnya dalam film-film budaya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Burton, Graeme. 2017. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta : Percetakan Jalasutra
- Davies, J.Rogers & Ikeno Osamu. 2002. *The Japanese mind*. Singapore : Periplus Edition
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyanto dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Norman K. & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyanto dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haryanti, Pitri. 2013. *All about Japan*. Yogyakarta : Percetakan Andi
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Jones, David. 2001. *Martial Arts Training In Japan*. Jepang : Tuttle publishing
- Moerdjati, Sri. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ranjabar, Agata. 2008. *Harakiri kepahlawanan Samurai Jepang*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Shifflett, C.M.2009. *Aikido: Exercises For Teaching and Training*. Sewickley : Round Earth Publishing
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis teks media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Soekanto. 2002. *Suatu pengantar sosiologi*. Jakarta Utara : PT Rejagrafindo Persada

Wahyuni, Isti. 2014. *Komunikasi massa*. Yogyakarta : PT Graha ilmu Yogyakarta

Widhagdo, Joko. 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Bumi aksara

JURNAL

- Demura, Shinichi. 2004. *Effect of Japanese sitting style (Seiza) on the center of foot pressure after standing*. Universitas Kazanawa, 24(1), 167-173
- Dewi, Murti. 2013. *Representasi pakaian muslimah dalam iklan*. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6(2), 63-81
- Diner, Lispridona. 2010. *Kajian budaya Jepang dalam buku 20 tema sebagai materi pembelajaran membaca*. Universitas Negeri Semarang, 27(1), 39-44
- Dwianti, Dita. (2013). *Wujud kesetiaan dalam kisah 47 Ronin*. Universitas Indonesia, 3-11
- Krisna, Wijayanti . (2016). *Makna pesan pada film action*, 10(1), 207-240
- Piri, Elvie. (2018). *Makna budaya Ojigi dalam kehidupan orang Jepang dewasa ini*. Universitas Sam Ratulangi, 10(1), 9-22.
- Pramayoza, Dede. (2014). *Jurnal ekspresi seni*, 16(2). 168-335
- Sartini. (1999). *Nilai-nilai budaya jepang*. Universitas Gajah Mada. 1-8
- Suliyati, Titiék. (2019). *Seppuku: Kematian Terhormat Dalam Tradisi Jepang*. Universitas Diponegoro, 3(4), 202-208
- Suliyati, Titiék. (2013). *Bushido pada masyarakat jepang: Masa lalu dan masa kini*. Universitas Diponegoro, 1(1), 1-12
- Suryanto, Hari. (2018). *Film sebagai aset diplomasi*. Universitas Presiden, 9(2), 47-55
- Sutanto, Irene. (2017). *Penggambaran budaya etnis Tionghoa dalam film "ngenest"*. Universitas Kristen Petra, 5(1), 1-13
- Suherman, Eman. (2004). *Dinamika masyarakat Jepang dari masa edo hingga pascaperang dunia II*, 16(2), 201-210
- Teng, Muhammad. (2017). *Filsafat kebudayaan dan sastra (dalam perspektif sejarah)*, 5(1), 69-75
- Widowati, Dewi. Vol 1. (2012). *Efek media terhadap khalayak*. Jurnal Universitas Serang Raya, 1(1), 76-98